

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya yang terorganisir yang memiliki makna bahwa pendidikan tersebut dilakukan oleh usaha sadar manusia dengan dasar dan tujuan yang jelas, ada tahapan didalam proses pendidikan itu. Sekolah merupakan suatu instansi atau lembaga pendidikan yang memiliki sarana untuk melaksanakan pelayanan belajar dan proses pendidikan. Kegiatan inti dari sekolah adalah mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) yang diharapkan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan standar yang telah ditentukan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah atas.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003 pasal 15 menyatakan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu sesuai dengan keahlian yang diikuti. Pendidikan kejuruan didasarkan pada konsep *link and match* yakni pendidikan yang menyelaraskan, melatih manusia agar memiliki kebiasaan bekerja untuk dapat memasuki dan berkembang pada dunia kerja / industri, sehingga dapat dipergunakan untuk memperbaiki kehidupan. Lulusan pendidikan kejuruan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan kepada pembangunan bangsa ( Sagala 2007).

Salah satu SMK (Sekolah Menengah Kejuruan ) dimaksud adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Pematang Siantar. SMK ini mengasuh beberapa bidang keahlian/ jurusan, salah satu diantaranya adalah jurusan Tata Kecantikan yang di bagi atas Tata Kecantikan Rambut dan Tata Kecantikan Kulit. Sesuai dengan standar kompetensi untuk masing-masing bidang keahlian ini, diharapkan lulusan akan dapat memasuki lapangan pekerjaan sesuai dengan bidangnya masing-masing, terutama bidang wirausaha. Memenuhi standar ini tentu banyak faktor yang diharapkan secara terintegrasi seperti kemampuan siswa, kemampuan guru, sarana dan prasarana yang ada.

Di sisi lain kemampuan siswa juga sangat berpengaruh, seperti inteligensi, bakat, motivasi, dan lain-lain. Untuk mengukur tercapainya tujuan pengajaran dapat dilihat dari berbagai aspek seperti hasil belajar, yang menggambarkan penguasaan siswa atas materi pembelajaran. Salah satu materi pengajaran di SMK Negeri 3 Pematang Siantar bidang tata kecantikan rambut adalah penataan rambut/ styling. Pembelajaran Tata Kecantikan terdiri dari dua kelompok besar, yaitu kelompok Instruksional dan Non-Instruksional. Pembelajaran Instruksional adalah pembelajaran yang dirancang secara terstruktur dalam kurikulum yang dikelompokkan dalam program normatif, adaptif, dan produktif. Kompetensi keahlian Tata Kecantikan Rambut, memiliki salah satu program produktif yang standart kompetensinya harus dicapai oleh setiap siswa yaitu melakukan Penataan Rambut/Styling dan didalamnya terdapat beberapa kompetensi dasar diantaranya adalah melakukan penataan rambut dengan teknik kelabang/kepang.

Standar penilaian praktek di SMK Negeri 3 Pematang Siantar dapat dikatakan lulus / tuntas apabila mencapai nilai >70, namun kenyataan dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil pembelajaran penataan rambut/styling di Sekolah ini belum maksimal. Dengan kata lain, hasil nilai praktek yang kurang memenuhi standart KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) yang ditetapkan. Hal ini dilihat dari sejumlah siswa yang tergolong hasil belajarnya belum tuntas. Sebagai gambaran dapat dilihat dari data yang tertera pada tabel di bawah ini.

| No | Tahun Ajaran | A<br>100 -90 |   | B<br>89 -90 |      | C<br>79 -70 |       | D<br>< 70 |       | Jumlah |
|----|--------------|--------------|---|-------------|------|-------------|-------|-----------|-------|--------|
|    |              | N            | % | N           | %    | N           | %     | N         | %     |        |
| 1  | 2008/2009    | -            | - | 4           | 12,5 | 9           | 28,12 | 19        | 59,38 | 32 org |
| 2  | 2009/2010    | -            | - | 6           | 17   | 12          | 33    | 18        | 50    | 36 org |
| 3  | 2010/2011    | -            | - | -           | -    | 11          | 36,7  | 19        | 63,3  | 30 org |

Sumber : DKN SMK ( Sekolah Menengah Kejuruan) Negeri 3 Pematang Siantar

**Tabel 1 . Daftar Nilai Hasil Praktek Penataan Rambut/Styling Siswa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Negeri 3 Pematang Siantar**

Dari data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya sebagian besar dari siswa hanya memperoleh nilai yang kategori nilai D (< 70), dan bahkan pada tahun pembelajaran 2010/2011 nilai hasil praktek siswa tergolong kurang dan tidak ada yang mencapai nilai B (89-90), bahkan untuk tiga tahun berturut-turut tidak ada satupun siswa yang memperoleh nilai A.

Selanjutnya, berdasarkan pengamatan peneliti selama PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Negeri 3 Pematang Siantar sering terjadi yang diamati peneliti saat melaksanakan program PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) ditemukan pada waktu praktek penataan rambut, siswa kurang memiliki semangat belajar, kreatifitas, serta keterampilan dalam menata rambut/styling. Selain dari pada hal tersebut, dari hasil wawancara singkat peneliti dengan guru mata pelajaran dan beberapa siswa di kelas tersebut

diketahui bahwa minat siswa terhadap praktek juga tergolong rendah, yang dibuktikan dari hasil praktek yang rendah pula.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diprediksi tujuan pembelajaran penataan rambut khususnya tidak dapat tercapai yang pada akhirnya juga akan mempengaruhi kompetensi lulusan dalam memasuki dunia industry dibidang kecantikan seperti salon kecantikan. Potensi lapangan kerja di bidang tata rias pada umumnya sangat potensial terutama di kota-kota besar mengingat kebutuhan akan penampilan yang cantik dan menarik sudah menjadi kebutuhan sebahagian besar masyarakat. Masalah hasil belajar yang merupakan gambaran kemampuan / kompetensi yang dimiliki siswa perlu mendapat perhatian.

Rendahnya hasil belajar pada umumnya termasuk didalamnya pembelajaran penataan rambut (styling) dapat disebabkan beberapa faktor, antara lain: minat, motivasi, pengetahuan, kemauan untuk berlatih / mengulang pelajaran, dan sebagainya. Berdasarkan hal di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang relevan dengan masalah tersebut.

Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul:

**“Hubungan Antara Pengetahuan Tata Rias Rambut Dengan Hasil Praktek Penataan Rambut (Styling) Pada Siswa Kelas XI Kecantikan Rambut di SMK Negeri 3 Pematang Siantar”.**

## B. Identifikasi Masalah

Masalah adalah sesuatu yang harus dipecahkan dan dicari jalan keluarnya serta diselesaikan, masalah juga disebut kejadian yang mengharuskan kita bertanya dan selanjutnya diperlukan jawabannya melalui penelitian serta pemikiran agar dapat mempelajari jalan keluarnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sejauh mana tingkat pengetahuan tata rias rambut dengan hasil penataan rambut (styling) pada siswa kelas XI kecantikan rambut di SMK Negeri 3 Pematang Siantar?
2. Bagaimana Hasil Penataan Rambut (Styling) pada siswa Kelas XI Kecantikam Rambut di SMK Negeri 3 Pematang Siantar?
3. Apakah pengetahuan tata rias rambut berhubungan dengan hasil penataan penataan rambut (styling) pada siswa kelas XI kecantikan rambut di SMK Negeri 3 Pematang Siantar?
4. Bagaimana Hubungan Pengetahuan Tata Rias Rambut dengan Hasil Penataan Rambut (Styling) pada kelas XI Kecantikan Rambut di SMK Negeri 3 Pematang Siantar?

### **C. Pembatasan Masalah**

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan mengenai tata rias rambut pada siswa kelas XI kecantikan rambut di SMK Negeri 3 Pematang Siantar T.P 2012 / 2013.
2. Penataan rambut (styling) yang dibahas pada teknik penataan rambut kelabang/kepang untuk kalangan remaja/wanita dewasa.
3. Penelitian hanya terbatas pada siswa kelas XI Kecantikan Rambut 1 di SMK Negeri 3 Pematang Siantar T.P 2012 / 2013.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan tata rias rambut pada siswa kelas XI kecantikan rambut di SMK Negeri 3 Pematang Siantar?
2. Bagaimana hasil penataan rambut/styling pada siswa kelas XI kecantikan rambut di SMK Negeri 3 Pematang Siantar?
3. Apakah terdapat Hubungan Pengetahuan Tata Rias Rambut dengan Hasil Penataan Rambut (Styling) pada siswa Kelas XI Kecantikan Rambut di SMK Negeri 3 Pematang Siantar?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tata rias rambut pada siswa kelas XI kecantikan rambut di SMK Negeri 3 Pematang Siantar.
2. Untuk mengetahui tingkat hasil penataan rambut (styling) pada siswa kelas XI kecantikan rambut di SMK Negeri 3 Pematang Siantar.
3. Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Tata Rias Rambut dengan Hasil Penataan Rambut (Styling) pada siswa Kelas XI Kecantikan Rambut di SMK Negeri 3 Pematang Siantar.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi siswa SMK Negeri 3 Pematang Siantar tentang pentingnya Pengetahuan Tata Rias Rambut dengan Hasil Penataan Rambut/Styling.
2. Sebagai bahan masukan, untuk memberikan informasi bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.
3. Untuk menambah pengetahuan peneliti tentang prosedur penyusunan dan pelaksanaan penelitian.
4. Sebagai bahan bacaan di Perpustakaan Prodi Tata Rias Jurusan PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.
5. Sebagai syarat menyelesaikan program Sarjana Pendidikan di Jurusan PKK Prodi Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.